



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI
VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS
PADA ANAK PRE Sirkumsisi di PRAKTEK MANDIRI
RUMAH KHITAN KECAMATAN BULUSPESANTREN
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Kurnia Yeni Arizki S.,Kep
NIM : A32020058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Kurnia Yeni Arizki

NIM

Tanda Tangan :

Tanggal



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS PADA ANAK PRE SIRKUMSISI DI PRAKTEK MANDIRI RUMAH KHITAN KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 24 Agustus 2021

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : KURNIA YENI ARIZKI

NIM : A32020058

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA : Asuhan Keperawatan Dengan Teknik Distraksi Visual Film
Kartun Untuk Mengatasi Ansietas Pada Anak Pre Sirkumsisi Di Praktek
Mandiri Rumah Khitan Kecamatan Buluspesantren Kabupaten
Kebumen

Telah berhasil dipertahankan didepan Penguji dan diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas
Muhammadiyah Gombong

Penguji I



(Siti Mastuti, S.Kep.,Ns.,MPH)

Penguji II



(Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Ditetapkan : Gombong, Kebumen

Tanggal : 24 Agustus 2021

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

IV

Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Yeni arizki
NIM : A32020058
Program Studi : Pendidikan profesi ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI VISUAL FILM
KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS PADA ANAK PRE
SIRKUMSISI DI PRAKTEK MANDIRI RUMAH KHITAN KECAMATAN
BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 16 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Kurnia Yeni arizki)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS SAINS DAN ILMU TERAPAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, Juli 2021**

Kurnia Yeni Arizki¹⁾, Nurlaila²⁾
kurniayena17@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS PADA ANAK PRE Sirkumsisi DI PRAKTEK MANDIRI RUMAH KHITAN KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang: Sirkumsisi (khitan) merupakan salah satu tindakan bedah minor yang umumnya dilakukan pada anak-anak, terutama anak usia sekolah. Sebagian besar anak-anak yang menjalani sirkumsisi menunjukkan tanda-tanda kecemasan yang tidak ringan. Koping individu yang mengalami cemas dapat berbeda-beda, anak yang akan disirkumsisi rata-rata melakukan koping dengan cara mengobrol dengan teman sebaya, bertanya kepada orang tua keadaan setelah disunat. Selain dengan strategi koping, beberapa terapi dapat bermanfaat menurunkan cemas salah satunya dengan teknik distraksi (pengalihan) visual film kartun.

Tujuan: Tujuan umum untuk menganalisis asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di Desa Bocor Kecamatan Bulustpesantren Kabupaten Kebumen.

Metode: Menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus pada 5 anak pre sirkumsisi dengan ansietas di Desa Bocor Kecamatan Bulustpesantren Kabupaten Kebumen. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi dengan terapi distraksi visual film kartun selama 10 menit saat proses sirkumsisi.

Hasil asuhan keperawatan: Hasil pengkajian yang dilakukan pada anak pre sirkumsisi didapatkan semuanya mengalami tingkat ansietas rata-rata sedang. Dari penerapan yang dilakukan pada kelima anak yang menjalani sirkumsisi, semuanya mengalami penurunan ansietas dan dilakukan terapi nonfarmakologi distraksi visual film kartun, didapatkan nilai rata-rata skor FIS sebelum sirkumsisi 4.2 dan skor FIS rata-rata saat sirkumsisi dengan terapi distraksi visual film kartun diperoleh 1.6.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi distraksi visual kartun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak pre sirkumsisi.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kelompok kontrol seperti guided imagery pada anak ansietas dengan tindakan sirkumsisi.

Kata kunci; *Ansietas, Distraksi visual, Sirkumsisi,*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING PROFESSION OF BACHELOR PROGRAM
FACULTY OF SCIENCE AND APPLIED SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG**

Scientific Paper, August 2021

Kurnia Yeni Arizki¹⁾, Nurlaila²⁾
kurniayena17@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE ANALYSIS WITH VISUAL DISTRACTION TECHNIQUES OF
CARTOON FILM TO OVERCOME ANXIETY IN PRE CIRCULAR CHILDREN
AT BOCOR VILLAGE, BULUSPESANTREN DISTRICT, KEBUMEN REGENCY**

Background, Circumcision is a minor surgical procedure that is generally performed on children, especially school-age children. Most children who undergo circumcision show signs of anxiety that are not mild. Coping individuals who experience anxiety can vary, children who will be circumcised on average do coping by chatting with their peers, asking about the condition of their parents after being circumcised. In addition to coping strategies, several therapies can be useful in reducing anxiety, one of which is the cartoon film visual distraction technique.

Objectives, To analyze nursing care with visual distraction techniques from cartoons to overcome anxiety in pre-circumcised children in *Bocor Village, Buluspesantren District, Kebumen Regency*.

Research Methods, Using descriptive method with case study approach. Case study on 5 pre-circumcised children with anxiety in the village of *Bocor village, Buluspesantren District, Kebumen Regency*. Sampling based on inclusion and exclusion criteria with cartoon film visual distraction therapy for 10 minutes during the circumcision process

Results, The results of the assessment conducted on pre-circumcised children all experienced a moderate average level of anxiety. From the applications performed on the five children who were circumcised, all of them experienced a decrease in anxiety and non-pharmacological therapy was carried out from cartoon visual distraction, the average FIS score before circumcision was 4.2 and the average FIS score during circumcision with cartoons. Visual distraction therapy film is 1.6.

Recommendations, For further researchers, it is expected to use a control group such as guided imagery in anxiety children with circumcision.

Keywords; *Anxiety, Pre Circumcision, Visual distraction*

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di Desa Bocor Kecamatan Bulustpesantren Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada orang tua saya yaitu Bapak Slamet Wahyudi dan Ibu Suprpti, Kakak Rina Istiari, Nurcholis Setiawan dan Indah Permata Sari yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa dalam penyelesaian KIA ini.
2. Kepada suami saya Rizki Subarkah yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada mertua saya yaitu Bapak Sodik dan Ibu Suprihatin, Kakak Hanung Ardianti dan Adik Surya Pascha Gulana yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian KIA ini.
4. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Dadi Santoso.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungansehingga terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada rumah khitan desa bocor yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan studi pendahuluan dan melakukan penelitian.

9. Kepada teman – teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, 07 Juli 2021

Penulis



Kurnia Yeni Arizki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KONSEP DASAR.....	5
A. Konsep Medis Sirkumsisi.....	5
B. Ansietas	9
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Ansietas	15
D. Kerangka Konsep	18
BAB III METODE STUDI KASUS	19
A. Desain Studi Kasus	19
B. Subyek Studi Kasus.....	20
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	21
D. Fokus Studi Kasus	21
E. Definisi operasional	22
F. Instrumen Studi Kasus	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data	24
I. Etika Studi Kasus	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lahan Praktik.....	26
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	28
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	29
D. Pembahasan	30
1. Analisis Karakter Pasien.....	30
2. Analisis Masalah Keperawatan Ansietas.....	33
3. Analisis Tindakan Distraksi Visual Film Kartun	34
4. Analisis Tingkat Ansietas.....	40
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Observasi Tingkat Ansietas Sebelum Intervensi Dan Saat Sirkumsisi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Hasil Uji Plagiarisme
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Formulir Persetujuan Untuk Berpartisipasi Dalam Penelitian
Lampiran 5	Pengukuran Ansietas Menggunakan Facial Image Scale (FIS)
Lampiran 6	Lembar Observasi Prosedur Pelaksanaan Teknik Distraksi Visual Film Kartun
Lampiran 7	Surat Keterangan Lolos Etik
Lampiran 8	Asuhan Keperawatan
Lampiran 9	Lembar Kegiatan Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirkumsisi (khitan) merupakan salah satu tindakan bedah minor yang pada umumnya dilakukan pada anak-anak, terutama anak usia sekolah. Sebuah studi di *Circumcision Resource Center*, Boston, Massachusetts, USA menyatakan bahwa sirkumsisi dapat menyebabkan trauma pada anak. Penelitian pada anak usia sekolah, menyatakan bahwa sirkumsisi dipersepsikan oleh anak sebagai sebuah serangan agresif pada tubuh yang merusak dirinya (Goldman, 2019). Sebagian besar anak-anak yang menjalani sirkumsisi tersebut menunjukkan tanda-tanda kecemasan yang tidak ringan. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian dari anak-anak tersebut memperlihatkan wajah yang pucat ketakutan, berkeringat, ekstremitas yang kaku dan denyut nadi yang meningkat (Juanita, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan anak dalam menghadapi sirkumsisi di wilayah Mekarsari, Depok diketahui bahwa tingkat kecemasan yang ditemukan bervariasi yaitu kecemasan ringan 31%, kecemasan sedang 57%, kecemasan berat 12% dan tidak ditemukan kategori panik (Fitri, 2016). Penelitian Evangelista (2016) tentang tingkat kecemasan pasien sirkumsisi menunjukkan 83% responden yang akan menjalani sirkumsisi memiliki kecemasan ringan dan 17% responden memiliki kecemasan sedang. Penelitian Sumadi (2010) tentang tingkat kecemasan pada anak pre operasi sirkumsisi menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan sedang (44,0%). Penelitian Arifin (2013) tentang tingkat kecemasan pada anak usia sekolah (6-12 tahun) yang akan dilakukan sirkumsisi menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan berat (46,7%). Penelitian Evangelista (2016) tentang dengan Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan ringan (83%).

Menurut Utari (2017) anak yang akan disirkumsisi mengalami kecemasan dengan rentang 11-18. Penelitian lain menyebutkan bahwa 57% dari 26 anak yang akan disirkumsisi mengalami kecemasan sedang (Rinduwati dan Yulipurwanti 2016). Rentang kecemasan ini berbeda pada setiap anak. Rentang respon cemas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia, temperamen, pengobatan sebelumnya, serta hubungan anak dengan orang tua (Ahmed, 2011).

Koping individu yang mengalami cemas dapat berbeda-beda. Menurut penelitian Rinduwati dan Yulipurwanti (2016) anak yang akan disirkumsisi rata-rata melakukan koping dengan cara mengobrol dengan teman sebaya, bertanya kepada orang tua keadaan setelah disunat. Selain dengan strategi koping, beberapa terapi dapat bermanfaat menurunkan cemas salah satunya dengan teknik distraksi (pengalihan) (Prasetyo, 2010). Tujuan penggunaan teknik distraksi dalam intervensi keperawatan adalah untuk mengalihkan atau menjauhkan perhatian klien terhadap sesuatu yang sedang dihadapi, misalnya nyeri. Sedangkan manfaat dari teknik ini, yaitu agar seseorang yang menerima teknik ini merasa lebih nyaman, santai, dan merasa berada pada posisi yang menyenangkan (Widyastuti, 2010). Distraksi visual merupakan suatu cara untuk mengalihkan fokus anak dari rasa sakit pada objek visual yang menyenangkan bagi anak (Pilliteri, 2010). Dengan memberikan sajian interaktif visual (gambar statis) dan video (gambar dinamis) maka konsentrasi anak terhadap audiovisual yang dilihat akan meningkat. Sehingga audiovisual menonton film kartun dapat memudahkan anak untuk mendapatkan pembelajaran dengan basis yang menyenangkan. Sehingga pemanfaatan audiovisual dapat membantu dan memudahkan perawat dalam mendistraksi agar anak kooperatif (Taufik, 2017).

Menurut Adnanda (2016) pengaruh distraksi video film kartun terhadap kecemasan anak usia 6-8 tahun selama tindakan dental di RS Slamet Riadi Surakarta, menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara rata-rata selisih denyut nadi sebelum dan sesudah antara anak yang diberikan atau

tanpa diberikan distraksi film kartun pada saat dilakukan tindakan dental, dimana anak yang diberikan distraksi mengalami penurunan kecemasan.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 12 Februari 2021 di desa Bocor kecamatan Buluspesantren kepada 3 (tiga) orang anak, dengan metode wawancara terkait munculnya kecemasan pada anak yang akan menjalani sirkumsisi, didapatkan data bahwa ketiga anak tersebut merasa cemas sehari sebelum sirkumsisi dan meningkat ketika tiba di tempat sirkumsisi. Pada saat melakukan pendaftaran ketiga anak tersebut ditanyakan mengenai film kartun yang disukainya. Setelah mendapatkan data peneliti kontrak waktu kepada keluarga pasien agar dapat datang lebih awal untuk pengukuran skala kecemasan pasien. Kemudian pada saat pertemuan hari kedua peneliti mengukur skor FIS pada anak sebelum dilakukan intervensi dan pada saat dilakukan intervensi. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan maka penulis merasa perlu melakukan analisis asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di Desa Bocor Kecamatan Bulustpesantren Kabupaten Kebumen

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di Desa Bocor Kecamatan Bulustpesantren Kabupaten Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada anak pre sirkumsisi yang mengalami ansietas
- b. Memaparkan hasil diagnosa pada anak pre sirkumsisi yang mengalami ansietas
- c. Memaparkan perencanaan keperawatan yang dilakukan pada anak pre sirkumsisi yang mengalami ansietas
- d. Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada anak pre sirkumsisi yang mengalami ansietas

- e. Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada anak pre sirkumsisi yang mengalami ansietas
- f. Memaparkan hasil penurunan tanda gejala anisetas sebelum dan setelah penerapan teknik distraksi visual film kartun pada anak saat sirkumsisi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Mengembangkan profesi keperawatan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kesehatan serta teknologi yang berkembang dalam keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana pengaruh teknik distraksi visual film kartun terhadap penurunan kecemasan pada anak pre sirkumsisi.

b. Bagi Keluarga

Menambah wawasan pengetahuan bagi keluarga dalam menangani kecemasan sebelum dilakukan sirkumsisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnanda. (2016) *Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di RS TK IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Adnanda, Y. (2016). *Pengaruh Distraksi Video Film Kartun Terhadap Kecemasan Anak Usia 6-8 Tahun Selama Tindakan Dental Di RS TK IV 04.07.02 Slamet Riyadi Surakarta*.
- Ahmed, M. I., Farrell, M. A., Parrish, K., & Karla, A. (2011). *Preoperative anxiety in children risk factors and non-pharmacological management*. M.E.J. Anesth, 21(2), 153-170.
- Ahmed, M. I., Farrell, M. A., Parrish, K., & Karla, A. (2011). *Preoperative anxiety in children risk factors and non-pharmacological management*. M.E.J. Anesth, 21(2), 153-170.
- Arifianto. (2012). *Orang Tua Cermat, Anak Sehat*. Jakarta: Gagas Media
- Arifin, dkk. (2013). *Hubungan Persepsi Tentang Sirkumsisi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Yang Akan Dilakukan Sirkumsisi Di Desa Gambangan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Dalami, E., Suliswati, Farida, P., Rochimah, & Banon, E. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Psikososial*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Evangelista. (2016). *Pengaruh Hipnosis 5 Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi Di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Evangelista, T., Widodo, D., & Widiani, E. (2016). *Pengaruh Hipnosis 5 Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi Di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang*. Nursing News, 1, 63–74.
- Farida Juanita. (2017). *Teknik Distraksi Audio Visual Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Sirkumsisi (The Audio-Visual Distraction Minimizes The Children's Level Of Anxiety During Circumcision)*. Jurnal Ners.

- Fitri dan Yulipurwanti. (2016). *Tingkat Kecemasan Anak dalam Menghadapai Sirkumsisi di Kelurahan Mekar Sari Depok*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Depok: Universitas Indonesia
- Goldman, R. (2019). *The Psychological Impact of Circumcision*. BJU International, 83(1), 93-102.
- Hermansyah, Y. (2020). *Pengaruh Distraksi Audio Visual Terhadap Kecemasan Pasien Anak Pre Sirkumsisi Di Praktek Mandiri Perawat Beni Sidoarjo*. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/3841>
- Isaacs. (2010). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatri*. Jakarta : EGC.
- Juanita (2017). *Teknik Distraksi Audio Visual Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Sirkumsisi*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Leyda AM, Llena C. (2011). *Comparison of the eutectic mixture of lidocaine / prilocain versus benzocaine gel in children*. J Stomato 2011: 86-8.
- Maharezi, S., (2014). *Pengaruh Teknik Distraksi (Boneka Tangan) Terhadap Terhadap Perubahan Skala Nyeri Saat Imunisasi Campak Pada Bayi Di Wilayah KerjaPustu Bulakan Balai Kandi, Koto Nan IV, Payakumbuh Barat*. Skripsi. Sumatra Barat: Fakultas Kesehatan & MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat.
- Nasir abdul & Muhith abdul (2011). *Dasar – Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pillitteri, A. (2010). *Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing &Childrearing Family*. New York : Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of Nursing: Consep, Proses, and Practice*. Jakarta: EGC.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI
- Prasetyo, S. N. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purnomo, B.B. (2011). *Dasar-Dasar Urologi*. Jakarta: Sagung Seto
- Rahayuningrum, L. M., Gustomi, M. P., Wahyuni, D. S., Yulinticha, & Aziza, D. A. (2020). *Bermain game edukasi Islami dapat*

menurunkan kecemasan anak usia 6-12 tahun pada waktu sirkumsisi. Journals of Ners Community, 11, 90–102.

Rinduwati, Fitri dan Retno Yulipurwanti. (2016). *Tingkat Kecemasan Anak dalam Menghadapai Sirkumsisi di Kelurahan Mekar Sari Depok.* Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Depok: Universitas Indonesia

Stuart, Gail W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa.* Jakarta: EGC

Sumadi; Prihatiningsih, D. (2010). *Hubungan Fase Usia Anak Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Sirkumsisi Di Pondok Khitan Al-Karomah Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2010.*

Sumadi. (2010). *Hubungan Fase Usia Anak Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Sirkumsisi di Pondok Khitan Al-Karomah Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2010.* Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah

Syamsir, H. M. (2014). *Sirkumsisi Berbasis Kompetensi.* Jakarta: EGC,

Taufik, M. (2017). *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan Untuk Perawat dan Mahasiswa Keperawatan.* Jakarta: Infomedika.

Tohari, Hamim. (2014). *Analisis Serta Perancangan Informasi Melalui Pendekatan UML.* Yogyakarta : Andi

Townsend. (2012). *Essentials of Psychiatric Mental Nursing.* Philadelphia: F.A.Davis Company.

Utari, D. (2017). *Pengaruh Menggambar Sebagai Terapi Bermain Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Yang Akan Menjalani Prosedur Khitan.* Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara

Widakdo, D. E. (2017). *pengaruh Teknik Distraksi Visual Film Kartun Terhadap Ansietas Anak Pre Operasi Sirkumsisi Di Tempat Praktek Mandiri JS Ngawi.* <http://repository.stikes-bhm.ac.id/190/1/31.pdf>

Widyastuti. (2010). *Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Dengan Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Lansia di Banjar Pekan Desa Sumertaa Kaja.* Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana

Windura, Sutanto (2016). *Min Map Langkah Demi Langkah.* Jakarta: Elex media Komputindo

LAMPIRAN

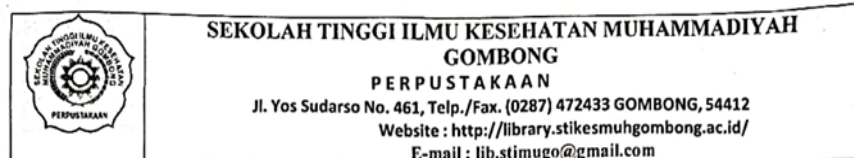
Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI
VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS PADA
ANAK PRE SIRMUMSISI DI DESA BOCOR KECAMATAN
BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**

No	Jenis kegiatan	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
1	Pengajuan tema dan judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Ujian proposal							
4	Penyusunan Hasil							
5	Ujian Hasil							

Lampiran 2



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Teknik Distraksi Visual Film Kartun
Untuk Mengatasi Ansietas Pada Anak Pre Sirkumsisi Di Desa Bocor Kecamatan
Buluspesantren Kabupaten Kebumen
Nama : Kurnia Yeni Arizki
NIM : A32020058
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%

Gombong, 3 Agustus 2021

Mengetahui,

Pustakawan



(Umi Hanizati, S.P., M.A.)

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

Informed Consent
Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk
calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK
DISTRAKSI VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI
ANSIETAS PADA ANAK PRE Sirkumsisi DI DESA BOCOR
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia. Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di desa bocor kecamatan bulustpesantren kabupaten kebumen

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai sumber informasi bagi kami untuk mendapatkan data tentang pemberian teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait guna meningkatkan kualitas untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi

3. **Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini.

- 4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu akan diberikan intervensi berupa pemberian distraksi film kartun. Total waktu yang dibutuhkan selama 2 hari dimulai saat anda mendatangi lembar persetujuan menjadi responden.

- 5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 1)**

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan sebuah souvenir.

- 6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan**

Kami akan memberi tahu hasil dari pemberian intervensi tersebut selama 2 hari.

- 7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);**

-

- 8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);**

-

- 9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?**

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

- 10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);**

Penelitian ini berupa penelitian intervensi.

11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui hasil mengatasi ansietas sebelum dan sesudah pada asuhan keperawatan dengan teknik distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas pada anak pre sirkumsisi di desa bocor kecamatan bulustpesantren kabupaten kebumen

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)

Diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penanganan masalah ansietas anak yang akan menjalani pre sirkumsisi dengan pemberian distraksi film kartun

13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);

Responden hanya dimintai untuk diberikan intervensi berupa distraksi film kartun untuk mengatasi ansietas

14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);

-

15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Diberikan intervensi berupa distraksi film kartun untuk mengatasi ansietas

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);

Hasil observasi akan langsung diberikan kepada responden, sedangkan proses pencatatan selama penelitian menggunakan inisial (anonym)

18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);

Penelitian ini disponsori oleh Stikes Muhammadiyah Gombang, dan tidak memiliki konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);

Tidak.

21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);

Responden akan diberikan distraksi visual film kartun untuk mengatasi ansietas

22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang akan diterima.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komisi etik penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protocol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: ☐ Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; ☐ Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; ☐ Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari

penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; ☐ Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; ☐ Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan ☐ Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
 - ☐ Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
 - ☐ Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
 - ☐ Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
 - ☐ Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19);
7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi

tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

Lampiran 4

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI
DALAM PENELITIAN**

Judul Penelitian :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK DISTRAKSI
VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI ANSIETAS PADA ANAK
PRE Sirkumsisi di Desa Bocor Kecamatan
Bulustpesantren Kabupaten Kebumen**

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

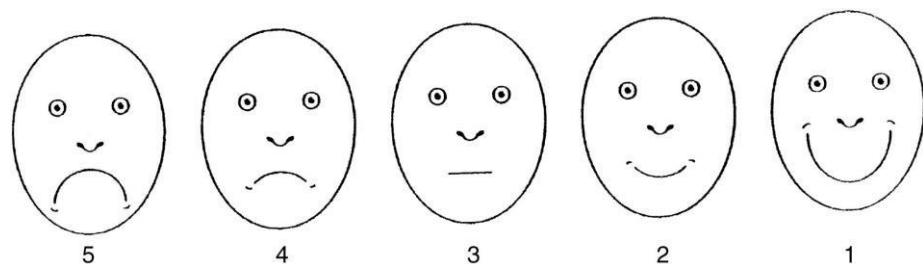
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Kurnia Yeni Arizki	Tanggal No HP	085226626951
--------------------------------	--------------------	---------------	--------------

Lampiran 5

**PENGUKURAN ANSIETAS MENGGUNAKAN
FACIAL IMAGE SCALE (FIS)**

Kode Respoden :
Inisial Responden :
TTL Anak :
Tanggal Pengkajian :
Kelompok :



Beri tanda (γ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:

1. Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 1.
 2. Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2.
 3. Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
 4. Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke arah dagu dan memiliki skor 4.
 5. Gambar 5 adalah sangat cemas (cemas berat) ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor
- Untuk memperjelas dalam observasi beri tanda (γ) pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor:



- 1 = Sangat senang dalam menerima perawatan
2 = Senang dalam menerima perawatan
3 = Merasa biasa saja dalam menerima perawatan
4 = Tidak senang dalam menerima perawatan
5 = Sangat tidak senang dalam menerima perawatan

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI PROSEDUR PELAKSANAAN
TEKNIK DISTRAKSI VISUAL FILM KARTUN**

Tahapan	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Peneliti memberi informasi terlebih dahulu kepada subyek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian		
2. Menanyakan persetujuan secara lisan terhadap responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden kepada orang tua responden.		
3. Menganjurkan orangtua untuk mendampingi anak menonton film yang disukai dengan durasi disesuaikan		
4. Pengukuran ansietas anak dilakukan pada sebelum dan saat sirkumsisi		
5. Perawat melakukan tindakan khitan.		
6. Peneliti melakukan pengukuran ansietas anak dilakukan pada saat menjelang sirkumsisi menggunakan Facial Image Scale (FIS)		
7. Peneliti mengecek kelengkapan data isian dan mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.		



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 057.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2021

No. Protokol : 21116000006



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Kurnia Yeni Arizki

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong

**"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK
DISTRAKSI VISUAL FILM KARTUN UNTUK MENGATASI
ANSIETAS PADA ANAK PRE SIKUMSISI DI DESA
BOCOR KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN
KEBUMEN"**

**"ANALYSIS OF NURSING CARE WITH CARTOON FILM
VISUAL DISTRACTION TECHNIQUES TO OVERCOME
ANXIETY IN PRE CIRCUMCISED CHILDREN IN BOCOR
BULUSPESANTREN DISTRICT KEBUMEN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 06 November 2021
This declaration of ethics applies during the period August 06, 2021 until November 06, 2021

August 06, 2021
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H

Lampiran 8

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : KURNIA YENI ARIZKI

Pembimbing 1 : (Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep)

No	Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran Pembimbing	TTD
1	Rabu, 23 Desember 2020	Konsul dan acc judul	
2	Minggu, 3 Januari 2021	Konsul BAB I	
2	Senin, 4 Januari 2021	Revisi BAB I dan lanjut BAB II - Menambahkan alasan ilmiah mengenai keefektifan distraksi visual kartun - Penulisan pengarang dalam jurnal - Tambahkan daftar pustaka setiap konsul	
4	Selasa, 19 Januari 2021	Konsul BAB II	
5	Rabu, 20 Januari 2021	Revisi BAB II dan lanjut BAB III - Metode sirkumsisi tulis singkat saja karena tidak ada kaitan dengan variabel - Bagian penjelasan ansietas disingkat maksimal 1 paragraf - Data mayor dan data minor tulis dibagian askep tidak perlu dobel	

6	Senin, 15 Februari 2021	Konsul BAB III	
7	Selasa, 16 Februari 2021	Revisi BAB III - Melengkapi penulisan di subyek studi kasus - Melengkapi instrumen penelitian dengan menjelaskan spesifikasi film kartun dan durasi - Melengkapi pengumpulan data mengenai kapan akan dilakukan menonton film kartun, kapan akan dilaksanakan sirkumsisi, kapan akan diperiksa kecemasanya - Melengkapi lembar informed consent, lembar persetujuan pembimbing serta lembar konsul	
8	Rabu, 3 Maret 2021	Perbaikan sedikit pada pengetikan dan lampiran Pastikan nama prodinya benar ya... cek kembali ACC seminar proposal	
9	Minggu, 25 Juli 2021	Konsul - Bab IV - Bab V	
10	Kamis, 29 Juli 2021	- Menambahkan point penerapan tindakan - Menambahkan hasil bukti	

		pembahasan - Menambahkan hasil penelitian - Pembahasan di sesuaikan mau membahas apa saja - Melengkapi kenapa anak mengalami ansietas - Memberbaiki keterbatasan penelitian - Memberpaiki saran penelitian	
11	Sabtu, 31 Juli 2021	Konsul Revisi Bab 4&5	
12	Sabtu, 31 Juli 2021	- Melengkapi hasil penerapan tindakan - Menambahkan masalah keperawatan ansietas mengenai penyebab, pengaruh dan menambahkan jurnal - Menambahkan mekanisme distraksi visual film kartun - Memperbaiki saran penelitian	
13	Sabtu, 31 Juli 2021	Konsul Revisi Bab 4&5	
14	Senin, 2 Agustus 2021	- Memperbaiki saran penelitian - Menambahkan abstrak, lampiran dan bab 1,2,3	
15	Rabu, 4 Agustus 2021	Konsul bab 1-5 lengkap dengan lampiran dan abstrak	
16	Rabu, 4 Agustus 2021	Revisi abstrak dan uji plagiat	

17	Sabtu, 7 Agustus 2021	Konsul bab 1-5 serta lampiran lengkap	
18	Senin, 9 Agustus 2021	Acc Membuat abstrak Sidang hasil	

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong